

ANALISIS PERANAN ZAKAT PRODUKTIF MELALUI PROGRAM LAPAK BERKAH DISABILITAS UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK

Almar'atus Sholikhah¹, Nur Dinah Fauziah², Mohamad Toha³

Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, Mojokerto, Indonesia

almaratussholikhah1803@gmail.com,¹ dina.fau@gmail.com,² motoha013@gmail.com³

Abstrak : Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh beberapa negara, salah satunya adalah negara Indonesia. Salah satu cara yang bisa meminimalisir masalah kemiskinan adalah zakat produktif melalui lembaga yang di bentuk oleh pemerintah bersama masyarakat. Zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada mustahiq sebagai modal untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi. Dari beberapa lembaga organisasi yang mengelola zakat secara efektif, efisien, dan transparan salah satunya adalah Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Jawa Timur. IZI memiliki beberapa produk dalam pemberdayaan, salah satunya Lapak Berkah Disabilitas, produk tersebut diberikan pada mustahik disabilitas yang diberi kesempatan mengelola zakat produktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peranan zakat melalui program Lapak Berkah Disabilitas untuk pemberdayaan ekonomi mustahik di Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Jawa Timur. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Mustahik dan staff pemberdayaan IZI Perwakilan Jawa Timur dan dokumentasi berupa data yang mendukung penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IZI Perwakilan Jawa Timur sudah menjalankan program Lapak Berkah Disabilitas dengan baik. Peranan yang diberikan zakat produktif melalui program Lapak Berkah Disabilitas telah mampu memperbaiki perekonomian mustahik dengan memberikan modal usaha dan fasilitas guna pengembangan usaha maupun membuka usaha baru. Selanjutnya, IZI juga melakukan pengawasan berupa pendampingan yang terdiri dari pembinaan manajemen keuangan dan pembinaan spiritual mustahik. Pengawasan yang dilaksanakan IZI Perwakilan Jawa Timur, sudah dilaksanakan secara optimal, sehingga mustahik mampu mengelola modal usaha dengan baik dan mampu memajemen keuangan dalam usahanya. Sehingga terciptalah ekonomi mustahik yang berkembang.

Kata kunci: Zakat Produktif, Lapak Berkah Disabilitas, Pemberdayaan Ekonomi Mustahik

Abstract : Poverty is one of the problems faced by several countries, one of which is Indonesia. One way that can minimize the problem of poverty is productive zakat through institutions formed by the government and the community. Productive zakat is zakat given to mustahiq as capital to carry out an economic activity. Of the several organizational institutions that manage zakat effectively, efficiently, and transparently, one of them is the Indonesian Zakat Initiative (IZI) Representative of East Java. IZI has several products in empowerment, one of which is the Blessing of Disabilities, these products are given to mustahik with disabilities who are given the opportunity to manage productive zakat. The purpose of this study is to analyze the role of zakat through the Blessing of Disabilities program for economic empowerment of mustahik in the Indonesian Zakat Initiative Representative of East Java. The method used in this study is a qualitative method using a case study approach. Data collection techniques used in this study through observation, interviews and documentation. Interviews were conducted with Mustahik and IZI East Java Representatives empowerment staff and documentation in the form of data that supports this research. The results showed that the East Java Representative IZI had implemented the Lapak Blessings with Disabilities program well. The role given by productive zakat through the Blessing of Disabilities program has been able to improve the mustahik economy by providing business capital and facilities for business development and opening new businesses. Furthermore, IZI also conducts supervision in the form of assistance consisting of financial management coaching and spiritual development of mustahik. The supervision carried out by the East Java Representative IZI has been carried out optimally, so that mustahik are able to manage business capital well and are able to manage finances in their business. This creates a thriving mustahik economy.

Keywords: Productive Zakat, Blessings with Disabilities, Mustahik Economic Empowerment

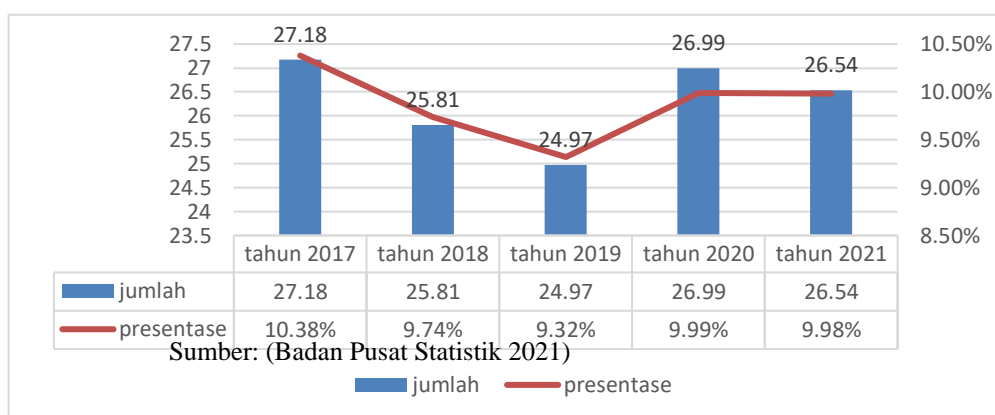
Volume 2, Nomor 2, 2022

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang memiliki permasalahan dalam bidang ekonomi seperti pendapatan dan kemiskinan. Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh beberapa negara, salah satunya adalah negara Indonesia. Salah satu aspek penting bagi pemerintah untuk menanggulangi masalah kemiskinan adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat. Jika data yang diterima pemerintah akurat, maka pemerintah mampu mencari langkah untuk menanggulangi kemiskinan.¹

Badan Pusat Statistik telah menyajikan kumpulan data maupun informasi mengenai kemiskinan di Indonesia. Tingkat kemiskinan dapat diukur dari tingkat pendapatan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup. Berikut data kemiskinan di Indonesia dalam lima tahun terakhir.

Gambar 1
Jumlah Kemiskinan 2017-2021



Berdasarkan data masyarakat miskin di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 27,18 juta jiwa. Pada tahun 2018 pemerintah mampu menekan angka pertumbuhan kemiskinan dengan total masyarakat miskin 25,81 juta jiwa. Pada periode 2019 Indonesia masih mengalami penurunan angka kemiskinan total 2,97 juta jiwa. Dari tahun 2017 sampai 2019 angka kemiskinan mengalami penurunan, yang disebabkan oleh beberapa upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah, salah satunya adalah zakat, infaq, dan sedekah.² Namun pada tahun 2020 Indonesia mengalami peningkatan angka kemiskinan yang cukup tinggi dari

¹ BPS, "Persentase Penduduk Miskin Maret 2021" dalam <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/07/15/1744/persentase-penduduk-miskin-maret-2021-naik-menjadi-10-14-persen.html> (7 Maret 2022).
Izdihar: Jurnal Ekonomi Syariah

² Eris Maulana "Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah (ZIS) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan", *Jurnal Akuntansi dan Kemiskinan Islam*, Vol. 01, No. 01 (2020), 26-27. Volume 2, Nomor 2, 2022

24,97 juta jiwa menjadi 26,99 juta jiwa. Meningkatnya angka kemiskinan disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang menumbuhkan banyaknya angka pengangguran di Indonesia.³

Menurut Damanhur dan Nurainiyah salah satu cara yang bisa meminimalisir masalah kemiskinan adalah zakat, infaq, dan sedekah.⁴ Zakat adalah salah satu alternatif yang memiliki peran besar dalam mengatasi permasalahan kemiskinan dan kesenjangan ekonomi. Untuk mencapai pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah yang amanah dan profesional, pemerintah membentuk Lembaga Pengelolaan Zakat (LPZ), yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat.

Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 pasal 1 ayat 1 membahas tentang Lembaga Pengelolaan Zakat (LPZ) menyatakan bahwa “Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.” Berdasarkan peraturan perundang-undangan, Indonesia terdapat dua jenis lembaga yang mengelola zakat yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga yang dibentuk pemerintah dan bertanggung jawab dalam penghimpunan maupun pengelolaan zakat dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah lembaga yang dibentuk masyarakat, yang membantu BAZNAS dalam pengelolaan zakat.⁵

Dilihat dari pengumpulan dan penyaluran zakat, infak, dan sedekah yang dilakukan oleh Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) pada tahun 2020 mampu mencapai tingkat efektif. Berikut jumlah pengumpulan dan penyaluran zakat, infak, dan sedekah pada tahun 2020.⁶

Zakat merupakan sebuah bentuk ibadah yang berkaitan dengan harta, dan menjadi sebuah bentuk ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, sebuah bentuk ibadah yang bertujuan untuk membangun hubungan rohani kepada Allah SWT (*hablumminalloh*).⁷ Adapun zakat produktif adalah sebuah pemanfaatan dana zakat kepada mustahik, yang digunakan secara produktif atau digunakan sebagai modal usaha secara efektif dan berjangka panjang. Zakat produktif bertujuan untuk meningkatkan semangat mustahik agar mencapai hidup yang sejahtera dan dapat bekerja dengan maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidup

³ Pratama, “Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus Program Dana Zakat Produktif Pada BAZNAS)”, *The Journal Of Tauhadinomics*, Vol. 1, No. 1, (2015), 93-104.

⁴ Damanhur, Nurainiah, “Analisis Pengaruh Bantuan Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan masyarakat Kabupaten Aceh Utara”, *Visi dan Strategi*, Vol. 5, No. 01, (2016), 71-82.

⁵ M. Ali Hasan. *Zakat dan Infak, Salah Satu Solusi Mengatasi Problematika Sosial* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), 119-120.

⁶ Puskas BAZNAS, *Outlook Zakat IndoJnesia 2021 Pusat Kajian Strategis BAZNAS* (Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2022), 35.

⁷ Nur Dinah Fauziah, et.al, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 193.

agar tercapai perekonomian yang berdaya.⁸ Adapun mustahik zakat produktif adalah mustahik yang termasuk dalam delapan *ashnaf* yang sudah memiliki potensi akan dikembangkan *skillnya*, dan akan dibina serta akan diadakan pelatihan bagi mustahik yang belum memiliki potensi.

Pemberdayaan ekonomi bisa melalui zakat produktif yang disalurkan kepada mustahik untuk membuka sebuah usaha atau mengembangkan usaha. Dana zakat produktif secara berkala disalurkan untuk dikelola menjadi berbagai macam bentuk usaha yang nantinya diharapkan dapat terus berproduksi. Secara garis besar pemberdayaan adalah sebuah upaya untuk menjadikan mustahik yang mandiri, sehingga tidak ada lagi ketergantungan pada penyaluran zakat konsumtif. Dengan begitu harapan Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) untuk mengembangkan atau meningkatkan taraf perekonomian mustahik dapat tercapai

Salah satu Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) yang berperan baik dalam melaksanakan pemberdayaan dan penyaluran dana zakat produktif adalah Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Jawa Timur, yang berada di Jl. Pucang Anom No. 57, Kertajaya, Kec. Gubeng, Kota Surabaya. IZI merupakan lembaga pengelola zakat, dari penghimpunan hingga pendistribusian zakat produktif.

Dari beberapa lembaga organisasi yang mengelola zakat secara efektif, efisien, dan transparan salah satunya adalah Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Jawa Timur. Inisiatif Zakat Indonesia memiliki beberapa produk dalam pemberdayaan, salah satunya Lapak Berkah Disabilitas, produk tersebut diberikan pada mustahik disabilitas yang diberi kesempatan mengelola zakat produktif.⁹

Pemberian zakat produktif yang dilakukan IZI berupa modal beserta fasilitas yang dibutuhkan bagi disabilitas yang masuk dalam kategori delapan *ashnaf* namun masih mampu untuk bekerja, sehingga mampu mengelola modal dan fasilitas yang telah diberikan, dan tetap dalam pengarahannya dan pengawasannya dari Inisiatif Zakat Indonesia, yang dilakukan tiga bulan sekali. Pengarahanannya dan pengawasannya tersebut akan dilakukan sampai mustahik disabilitas bisa mencapai ekonomi yang berdaya. Ekonomi mustahik dapat dikatakan berdaya apabila penghasilan mustahik dari zakat produktif mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.¹⁰

Dengan adanya pemberdayaan ekonomi dari Lapak Berkah Disabilitas oleh LAZ IZI Perwakilan Jawa Timur, penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana peranan

⁸ Moh. Toriquddin, "Pengelolaan Zakat Produktif di Rumah Zakat Kota Malang: Perspektif Maqhosid Syariah Ibnu 'Asyur", *Jurnal Ulul Albab*, Vol. 16, No. 01 (2015), 62-81. Izdihar: Jurnal Ekonomi Syariah

⁹ Wahyu, Staf Pemberdayaan IZI Perwakilan Jawa Timur, *Wawancara*, Surabaya, 28 Januari 2022.

¹⁰ Wahyu, Staf Pemberdayaan IZI Perwakilan Jawa Timur, *Wawancara*, Surabaya, 28 Januari 2022. Volume 2, Nomor 2, 2022

zakat produktif untuk penyandang disabilitas di IZI dalam pemberdayaan ekonomi, sedangkan para mustahik yang membutuhkan dana zakat begitu banyak.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Bogdan dan Taylor dalam Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹¹ Strauss dan Corbin mengatakan yang dimaksud penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur perhitungan atau statistik dan hitungan lainnya.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian studi kasus, yang mana penelitian studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi atau sumber informasi majemuk (misalnya pengamatan, wawancara, bahan audio visual, dokumen dan berbagai laporan) dan melaporkan deskripsi kasus serta tema kasus.¹²

Sifat penelitian ini menggunakan deskriptif. Dimana peneliti mencoba untuk menggambarkan dan menganalisis terhadap peran zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi mustahik di IZI Perwakilan Jawa Timur. Definisi deskriptif adalah mempelajari tentang masalah dalam masyarakat, tata cara berlaku dalam masyarakat, serta situasi tertentu termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena atau peristiwa.¹³

Teknik yang digunakan oleh penelitian ini yaitu interview (wawancara), wawancara digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu: 1) Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data utama dilokasi penelitian atau objek penelitian.¹⁴ data hasil dari wawancara secara langsung dengan observasi dan dokumentasi dari Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Jawa Timur dan Mustahik Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Jawa Timur; 2) Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumbernya. Dalam skripsi ini peneliti menggunakan data sekunder yaitu berupa kepustakaan, data sekunder tersebut digunakan untuk memperkuat data

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), 38.

¹² John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 135-136.

¹³ Strauss dan Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), 66.

¹⁴ Ahmad Sobrun Jamil & M. Mujtaba Mitra Zuana, *Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), 75.

yang telah diperoleh oleh peneliti di lapangan, juga berupa laporan pengelolaan zakat di Inisiatif Zakat Indonesia kota Surabaya atau dokumen lainnya, sehingga peneliti tinggal mengambil dan menggunakannya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi yang terdiri dari; 1) Wawancara yang digunakan sebagai teknik penggalian data untuk mendapatkan informasi yang banyak, lengkap, serta mendalam.¹⁵ Wawancara dilakukan untuk menggali informasi, salah satunya bagaimana peranan dana zakat produktif untuk pemberdayaan ekonomi mustahik di Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Jawa Timur, pengumpulan data tidak terbatas pada pokok pembahasan saja tetapi juga pada hal-hal lain yang dianggap berhubungan dengan masalah yang diteliti; 2) Dokumentasi. Peneliti tidak hanya mengumpulkan data dengan menganalisis data-data yang tertulis saja, akan tetapi juga menggunakan dokumentasi, dimana dokumentasi ini mengumpulkan data-data, data tersebut tersimpan dalam bentuk dokumentasi berbentuk arsip foto, surat, catatan harian, hasil rapat, jurnal kegiatan, cinderamata, dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inisiatif Zakat Indonesia merupakan Lembaga Pengelola Zakat yang berperan baik dalam melakukan pemberdayaan dan penyaluran dana zakat produktif. Salah satu alasan IZI dilahirkan adalah untuk membentuk lembaga pengelola zakat yang dapat dipercaya. IZI yang diharapkan mampu mendorong potensi zakat menjadi kekuatan yang nyata dan mampu menjadi pilar kokoh dalam menopang kemuliaan dan kesejahteraan umat melalui *potitioning* lembaga yang jelas. Efektifitas program yang tinggi, pelayanan yang prima, proses pengelolaan efisien dan modern, dan 100% *sharia compliance* yang sesuai dengan tujuan syariah dan tepat pada sasaran *ashnaf*. IZI menggunakan tagline “memudahkan, dimudahkan”. Kata yang berawal sebuah keyakinan, barang siapa yang memudahkan urusan orang lain, maka Allah SWT akan memudahkan urusannya.

Inisiatif Zakat Indonesia memiliki beberapa program salah satunya adalah Lapak zakat produktif Lapak Berkah Disabilitas yang merupakan santunan modal usaha dan sarana untuk mustahik disabilitas berupa gerobak, etalase, dan lain-lain. Program pemberdayaan disabilitas yang diberikan secara personal oleh IZI Perwakilan Jawa Timur kepada disabilitas yang termasuk dalam delapan *ashnaf*.

Produk-Produk Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Jawa Timur

IZI To Success

IZI To Success adalah program pemberdayaan pada dana zakat, IZI di bidang ekonomi yang meliputi beberapa program, diantaranya: 1) Pelatihan Keterampilan adalah Program pelatihan keterampilan ini diberikan pada mustahik yang bermaksud untuk memberikan keterampilan *soft skill* dan *hard skill*; 2) Pendampingan Wirausaha adalah program pemberdayaan ekonomi yang diberikan kepada mustahik. IZI menargetkan mustahik yang memiliki keinginan untuk mengembangkan usaha mikro.

IZI To Smart

IZI To Smart adalah salah satu program pemberdayaan dana zakat yang di alokasikan pada bidang pendidikan yang meliputi: 1) Beasiswa Tahfidz Mahasiswa adalah Program yang meliputi beasiswa yang diberikan kepada keluarga dhuafa yang bertujuan untuk membentuk SDM yang unggul. Pada beasiswa tahfidz, mahasiswa diberi biaya dan pembinaan karakter serta peningkatan kemampuan; 2) Beasiswa Pelajar merupakan program yang diberikan kepada dhuafa yang memiliki semangat tinggi untuk meraih cita-cita akan tetapi terkendala dalam ekonomi.

IZI To Fit

IZI To Fit merupakan pemberdayaan zakat yang berperan pada bidang kesehatan, program *IZI To Fit* meliputi: 1) Rumah Singgah Pasien yang merupakan layanan yang diberikan kepada pasien sakit dan keluarga pasien dari luar Surabaya untuk tinggal sementara selama pengobatan di rumah sakit daerah Surabaya yang menjadi rujukan; 2) Klinik Hemodialisa (HD), Klinik ini dibangun untuk menolong ashnaf yang memiliki penyakit gagal ginjal serta tidak mampu dalam membayar fasilitas kesehatannya; 3) Layanan Kebutuhan Khusus, Layanan ini di berikan kepada ashnaf disabilitas yang sedang membutuhkan kaki palsu, atau alat penndengar

IZI To Iman

IZI To Iman adalah pemberdayaan zakat yang dialokasikan pada bidang dakwah yang meliputi: 1) Dai Penjuru Negeri yang merupakan kegiatan untuk mengumpulkan dai-dai dari seluruh Indonesia, yang bertugas untuk membina masyarakat pada sisi keilamiannya maupun sosialnya untuk daerah yang membutuhkan; 2) Kampung Bina Muallaf yang merupakan sebuah bentuk pembinaan yang dilakukan secara rutin kepada muallaf, yang bertujuan menguatkan keimanan maupun keyakinan, serta memberikan santunan kepada muallaf.

Izdihar: Jurnal Ekonomi Syariah

Volume 2, Nomor 2, 2022

IZI To Help

IZI To Help adalah program pemberdayaan yang bergerak di bidang sosial, meliputi:

1) Laa Tahzan (Layanan Antar Jenazah), program ini untuk memberikan layanan ambulan jenazah secara gratis bagi masyarakat yang tidak mampu menyewa ambulan untuk mengantarkan jenazah dari rumah sakit ke kediaman jenazah; 2) Peduli Bencana, merupakan kegiatan yang berbentuk pertolongan, penyelamatan dan rehabilitasi; 3) Lammus (Layanan Mulia Mustahik) adalah kegiatan penyaluran bantuan kepada mustahik sesuai yang dibutuhkan

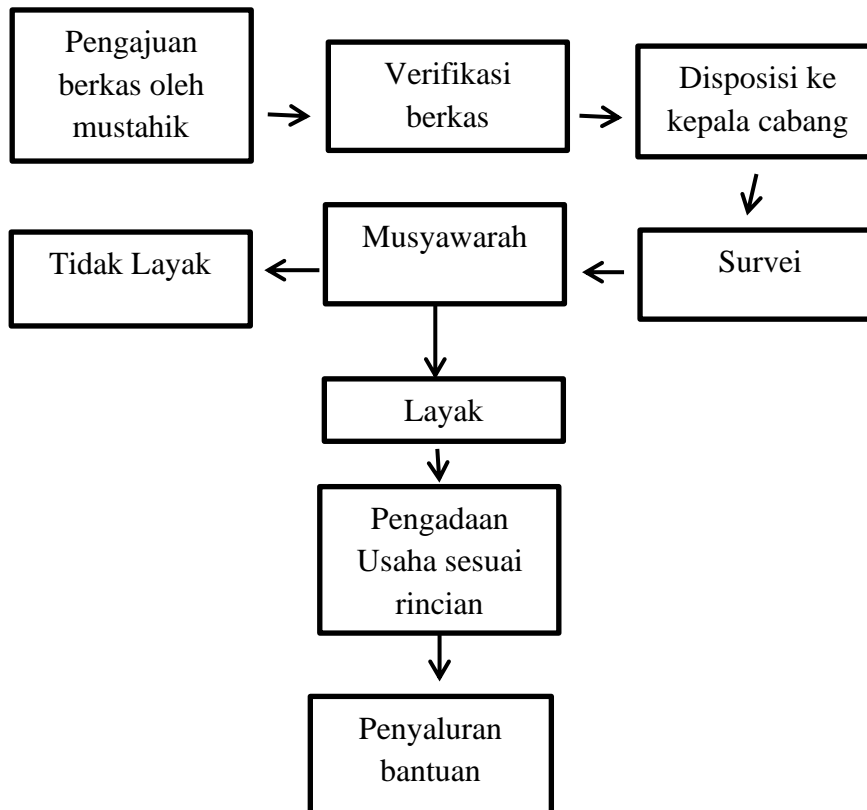
Mekanisme Lapak Berkah Disabilitas

Lapak Berkah Disabilitas adalah salah satu program pemberian santunan berupa modal dan sarana untuk mustahik disabilitas berupa gerobak, etalase, dan lain-lain. Program pemberdayaan disabilitas yang diberikan secara personal oleh IZI Perwakilan Jawa Timur kepada disabilitas yang termasuk dalam delapan ashnaf.

Beberapa cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang Lapak Berkah Disabilitas, yaitu: 1) Mustahik datang ke kantor IZI Perwakilan Jawa Timur untuk mengajukan bantuan pemberdayaan Lapak Berkah Disabilitas; 2) IZI Perwakilan Jawa Timur melakukan kajian di rumah kreatif, di acara tersebut dihadiri juga oleh penyandang disabilitas; 3) Mustahik direkomendasikan oleh temannya yang menjadi salah satu mustahik lapak berkah disabilitas.

Prosedur yang harus ditempuh oleh mustahik disabilitas untuk program Lapak Berkah Disabilitas digambarkan dalam skema di bawah ini:

Gambar 4. 1

Skema program pemberdayaan penyandang disabilitas IZI Perwakilan Jawa Timur¹⁶

Identifikasi Lapak Berkah Disabilitas IZI Perwakilan Jawa Timur

Lapak Berkah Disabilitas merupakan salah satu produk pemberdayaan dari IZI Perwakilan Jawa Timur yang diberikan kepada mustahik disabilitas dengan tujuan menciptakan disabilitas yang mandiri dan mampu meningkatkan taraf ekonomi disabilitas. Sulitnya peyandang disabilitas untuk mendapatkan pekerjaan atau penghasilan seperti layaknya orang non disabilitas, maka perlu adanya program khusus disabilitas. Seperti yang dikatakan salah satu staf pemberdayaan:

*“Lapak Berkah Disabilitas itu satu dari beberapa program IZI Perwakilan Jawa Timur, yang diberikan kepada delapan ashnaf yang menyandang disabilitas”.*¹⁷

¹⁶ Arif, Staf Pemberdayaan IZI Perwakilan Jawa Timur, *Wawancara*, Surabaya 8 April 2022.

¹⁷ Wahyu, Staf Pemberdayaan IZI Perwakilan Jawa Timur, *Wawancara*, Surabaya, 12 Februari 2022.

Adapun syarat pemohon yang ingin mendapatkan program Lapak Berkah Disabilitas adalah penyandang disabilitas yang termasuk dalam delapan *ashnaf*, sesuai dengan hasil wawancara dengan Pak Arif selaku staf pemberdayaan:

“Mustahik Lapak Berkah Disabilitas itu penyandang disabilitas yang termasuk dalam golongan ashnaf, Biasanya kita dapat data disabilitas dari program Mulia Inisiatif yaitu bantuan kaki palsu untuk disabilitas. Dalam event tersebut, beliau penyandang disabilitas curhat tentang ekonomi yang dihadapi, nah dari situ kita gali informasi, setelah itu kita pergi untuk survei langsung ke kediaman calon mustahik dengan memberi kuisioner”.¹⁸

Syarat pemohon untuk mendapatkan program disabilitas adalah mereka yang menyandang disabilitas dan termasuk kategori *ashnaf*. Untuk membuktikan pemohon termasuk kategori *ashnaf*, staf pemberdayaan melakukan survei ke rumah pemohon tersebut untuk mengetahui detail mengenai kondisi rumah, daya listrik yang dipakai, kondisi ekonomi, dan usaha apa yang akan dirintis oleh pemohon (calon mustahik) apakah pemohon sudah memiliki usaha atau belum, sudah memiliki pengalaman wirausaha atau belum. Setelah survei dilakukan, maka langkah selanjutnya pemohon harus mengisi kuisioner yang telah disediakan pihak IZI untuk disetorkan ke kantor IZI, guna menentukan layak atau tidaknya.

Dalam segi penyaluran zakat produktif, IZI Perwakilan Jawa Timur memberikan bantuan modal sebesar Rp 500.000,00 kepada mustahik disabilitas, serta memberi fasilitas yang dibutuhkan sesuai dengan usaha yang ditekuni dan usaha tersebut tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Seperti pernyataan dari Pak Arif selaku staf pemberdayaan:

“Program Lapak Berkah Disabilitas yang disalurkan di IZI ini berupa modal Rp 500.000,00, nominal ini berlaku untuk semua jenis usaha yang ditekuni mustahik, meskipun terkadang dari mereka masih mengharapkan lebi dari

¹⁸ Arif, Staf Pemberdayaan IZI Perwakilan Jawa Timur, *Wawancara*, Surabaya, 8 April 2022.

*nominal tersebut, dan diberi fasilitas sesuai dengan usahanya dan tidak bertentangan dengan berprinsip syariah, misalkan mereka jual kopi, ya kami beri mereka gerobak dan fasilitas lain seperti kompor dan yang lainnya yang diperlukan, sehingga mustahik mudah untuk menjalankan usahanya”.*¹⁹

Pada saat penyaluran, staf pemberdayaan dari IZI datang ke kediaman mustahik untuk menyalurkan bantuan uang serta peralatan yang dibutuhkan mustahik secara langsung, hal ini dilakukan oleh IZI bertujuan untuk mempermudah mustahik dalam menerima bantuan, karena adanya keterbatasan dari mustahik itu sendiri. Dengan penyaluran seperti ini mustahik merasa terbantu tanpa harus datang ke kantor secara langsung. Seperti yang disampaikan Pak Arif melalui wawancara:

*“Biasanya kami meyalurkan zakat produktif itu langsung datang ke rumah mustahik disabilitas untuk memberikan bantuan yang diperlukan oleh mustahik, hal ini kami dilakukan ya semata-mata untuk mempermudah mustahik dalam menerima bantuan dari IZI dan memastikan bahwa zakat produktif tersebut benar-benar diterima oleh mustahik disabilitas”.*²⁰

Penyaluran zakat secara produktif menuntut mustahik untuk lebih profesional dalam mengelola hartanya, bekerja secara maksimal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan diharapkan mustahik bisa mandiri dan dapat meningkatkan penghasilannya guna mencapai ekonomi mustahik yang berdaya. Dapat diketahui bahwa IZI telah menyalurkan zakat produktif secara tepat mulai dari tahun 2020. Dalam hal penyaluran Pak Arif juga memberikan data mustahik disabilitas yang menerima program pemberdayaan sebagai berikut:

¹⁹ Arif, Staf Pemberdayaan IZI Perwakilan Jawa Timur, *Wawancara*, Surabaya, 8 April 2022.

²⁰ Arif, Staf Pemberdayaan IZI Perwakilan Jawa Timur, *Wawancara*, Surabaya, 8 April 2022.

Tabel 4. 1
Mustahik Penerima Lapak Berkah Disabilitas

No	Nama	Jenis Disabilitas	Asal		Tahun Penyaluran Dan Implementasi
			Alamat	Kota	
1	Nurul Puspa Hidayah	Disabilitas Tuna Daksa	Sidosermo Gang Darmi No. 37	Surabaya	2021 Etalase, modal
2	Doni Febrianto	Disabilitas Tuna Wicara	Rungkut Asri Tengah 2/15	Surabaya	2021 Tong Tahu, modal
3	Siti Mutmainah	Disabilitas Tuna Daksa	Kawatan 6/24, RT.03/RW.06	Surabaya	2021 Gerobak, modal
4	Sulistiyowati	Disabilitas Tuna Daksa	Pakal Sumberan Gg. 4/9, RT.05/RW.01	Surabaya	2021 Etalase, modal
5	Nurtini Indriyani	Disabilitas Tuna Daksa	Pulo Tegalsari 8/68, RT.14/RW.07	Surabaya	2021 Etalase, modal
6	Eka Prihatina	Disabilitas Tuna Daksa	Balongsari blok 6 - G / 5, kel. Balong Sari, Kec. Tandes, Surabaya	Surabaya	2020 Gerobak, Permodalan
7	Ahmad Basar	Disabilitas Tuna Daksa	Sidotopo Jaya 1 no 44	Surabaya	202 Gerobak, Permodalan

8	Sukadi	Disabilitas Tuna Wicara	Keputih Timur Jaya 3/73	Surabaya	2021 Etalase, modal
9	Sukandar	Disabilitas Tuna Daksa	Jl. Dr. Wahidin SH, Gg. 24	Surabaya	2021 Gerobak, modal
10	Sulistyowati	Disabilitas Tuna Daksa	Pakal Sumberan Gg. 4/9, RT.05/RW.01	Surabaya	2021 Etalase, modal

Sumber: (IZI Perwakilan Jawa Timur)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian di lapangan mengenai Analisis Peranan Zakat Produktif Melalui Program Lapak Berkah Disabilitas untuk Pemberdayaan Ekonomi Mustahik pada Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Jawa Timur, peneliti mengambil kesimpulan bahwa peranan zakat produktif yang baik dalam memperbaiki perekonomian mustahik. Pada program Lapak Berkah Disabilitas memberikan peranan yang baik pada mustahik yang menyandang disabilitas, dengan memberikan modal usaha dan fasilitas guna meningkatkan perekonomian melalui pengembangan usaha maupun membuka usaha baru.

Pemanfaatan modal dan fasilitas secara maksimal serta pengawasan usaha dan pembinaan spiritual. Setelah mendapatkan program Lapak Berkah Disabilitas dari IZI Perwakilan Jawa Timur, semua mustahik disabilitas mengalami perubahan dalam tingkat pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Indikator yang menjadi tolak ukur ekonomi mustahik yang berdaya adalah penghasilan mustahik dari Lapak Berkah Disabilitas dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

DAFTAR RUJUKAN

- Afif, Mufti dan Oktiadi, Sapta. “Efektivitas Distribusi Dana Zakat Produktif dan Kekuatan Serta Kelemahannya Pada BAZNAS Magelan”, *Jurnal Ekonoomi Islam*, Vol. 4, No. 02, (2018), 133-154. <https://doi.org/10.15642/jim.v1i2.553>.
- Ahmad. *Wawancara*, (8 April 2022).
- Arif. *Wawancara*, (8 April 2022).
- Cahyono, Eko Fajar, “Korelasi Antara Zakat Infaq Sedekah (ZIS), Dana Penanggulangan Kemiskinan, Dan Dana Pendidikan, Dan Jumlah Penduduk Miskin Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 07, No. 08, (2020), 1451-1467. <http://doi.org/10.200473/vol7iaa20208pp1415-1467>.
- Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- Damanhur, Nurainiah, “Analisis Pengaruh Bantuan Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan masyarakat Kabupaten Aceh Utara”, *Visioner dan Strategi*, Vol. 5, No. 01, (2016), 71-82.
- Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : Diponegoro, 2010.
- Dulkiah, Moh. “Peranan Lembaga Amil Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Di Wilayah Jawa Barat”, *JISPO*, Vol. 06, No. 02, (2016), 30-49. <https://doi.org/10.15575/jp.v7i1.17345>.
- Eris Maulana “Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan”, *Jurnal Akuntansi dan Kemiskinan Islam*, Vol. 01, No. 01 (2020), 26-27.
- Fadilah, Sri et.al. “Oraganisasi Pengelola Zakat: Deskri psi Pengelolaan Zakat dari Aaspek Lembaga Zakat”, *Kajian Akuntamsi*, Vol. 18, No. 2, (2017), 148-162.
- Fauziah, Nur Dinah, et.al, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Fuqon, Ahmad. *Manajemen Zakat*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015.
- Imtihanah, Ani Nurul. *Distribusi Zakat Produktif Berbasis Mode Cibest*, Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018.

- Inisiatif Zakat Indonesia “Annual Report Inisiatif Zakat Indonesia 2020”, dalam <https://izi.or.id/laporan-keuangan/.com> (Diakses tanggal 30 Desember 2020).
- Jamil, Ahmad Sobrun & Zuana, M. Mujtaba Mitra *Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah*, Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019.
- Mohammad Thoriquddin. “Pengelolaan Zakat Produktif di Rumah Zkat Kota Malang Prespektif Maqoshd Syariah Ibnu ‘Asyur”, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 4, No. 48, (t.th),1-9.
- Moleong, Lexy J. *Metode penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013.
- Nugrahani, Faida. *Metode penelitian Kualitatif*, Surakarta: t.t, 2014.
- Nurtini, *Wawancara*, (8 April 2022).
- BPS, “Persentase Penduduk Miskin Maret 2021” dalam <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/07/15/1744/persentase-penduduk-miskin-maret-2021-naik> menjadi-10-14-persen.html (7 Maret 2022).
- Puskas BAZNAS, *Outlook Zakat Indonesia 2021 Pusat Kajian Strategis BAZNAS* Jakarta: Pusat kajian Strategis BAZNAS, 2021.
- Puskas BAZNAS, *Outlook Zakat Indonesia 2021 Pusat Kajian Strategis BAZNAS* Jakarta: Pusat kajian Strategis BAZNAS, 2022.
- Ridwan, Murtadho. “Analisis Model Fundraising Dan Distribusidana Zis Di UPZ Desa Wonoketingal Karanganyar Demak” , *Jurnal Penelitian*, Vol. 10, No. 2, (2016), 1-27. <http://dx.doi.org/10.21043/jupe.v10i2.1879> .
- Rahmini Hadi, A’yun Tuba"Analisis Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat di Lazismu Banyumas”, *Jurnal manajemen Bisnis Syariah*, Vol. 1, No. 02, (2019), 145-168.
- Strauss dan Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitati.*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sulistiyowati, *Wawancara*, (8 April 2022).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

- Sundari Tanjung, “Pengaruh Zakat Produktif BAZNAS Kota Medan Terhadap Pertumbuhan Usaha dan Kesejahteraan Mustahik di Kecamatan Medan Timur”, *Jurnal At-Tawassuth*, Vol. 04, No. 02, (2019), 349-370. <http://dx.doi.org/10.30829/ajei.v4i2.5555> .
- Toriquddin, Moh. “Pengelolaan Zakat Produktif di Rumah Zakat Kota Malang Prespektif Maqhosid Syariah Ibnu ‘Asyur Kabupaten Malang”, *Jurnal Studi Islam*, Vol. 16, No. 01, (2015), 62-81.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- Usman, Sunyoto *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Yogyakarta*: Pustaka Pelajar, 2010.
- Wahyu, *Wawancara*, (12 Februari 2022).